

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Skринing resiko skoliosis secara dini merupakan peranan penting yang perlu dilakukan. Salah satu nya dilakukan pada anak sekolah karena anak sekolah memiliki resiko-resiko tertentu sehingga perlu dideteksi. Metode yang dilakukan selain melihat lengkung kurvatura dapat juga dan perlu dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan skoliometer sehingga dapat mengetahui sudut rotasi batang tubuh berdasarkan derajat ATR. Hasil dari 10 jurnal yang telah dilakukan analisis didapatkan prevalensi dengan persentase tinggi terhadap skoliosis adalah 0,6-7,2%. Berdasarkan hasil dari literatur review maka deteksi dini perlu dilakukan pada anak sekolah sebagai upaya preventif sejak dini sehingga dapat diketahui prevalensi mengenai skoliosis secara pasti. Skринing resiko skoliosis perlu diiringi dengan edukasi kesehatan baik pada orang tua siswa dan pendidik sekolah sebagai upaya pencegahan dan *promotion* dalam bidang kesehatan sehingga implikasi keperawatan dalam skринing resiko skoliosis memiliki peranan yang penting dan program skринing skoliosis di sekolah sangatlah perlu mendapatkan perhatian lebih serta dukungan baik secara individual maupun komunitas.

B. Saran

Saran pada tinjauan literatur ini meliputi saran terhadap pelayanan kesehatan, saran untuk institusi keperawatan dan untuk peneliti selanjutnya.

1. Pelayanan kesehatan

Berdasarkan hasil dari review terhadap 10 artikel penelitian disarankan untuk pelayanan kesehatan tinjauan literatur ini dapat diterapkan bagi tenaga kesehatan baik di kalangan komunitas ataupun kalangan rumah sakit dalam melakukan deteksi dini resiko skoliosis di sekolah sebagai salah satu upaya preventif. Selain itu dapat dijadikan sebagai promosi kesehatan mengenai penting deteksi skoliosis secara dini.

2. Institusi keperawatan

Berdasarkan hasil dari review terhadap 10 artikel penelitian disarankan untuk institusi keperawatan tinjauan literatur ini dapat digunakan sebagai referensi pustaka dan bahan bacaan tambahan di perpustakaan, diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca khususnya tentang kemaknaan ATR (*Angle of Trunk Rotation*) dengan pemeriksaan skoliometer pada skrining resiko skoliosis di sekolah.

3. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil dari review terhadap 10 artikel penelitian pengembangan penelitian seperti data dasar dari penelitian ini dapat dilakukan penggalian lebih jauh dalam melakukan tinjauan literatur dalam ruang lingkup yang sama. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan dasar dilakukan penelitian berupa quasy eksperiment dalam meningkatkan

pengetahuan pencegahan skoliosis baik kepada orang tua siswa atau para pendidik di sekolah.